

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN *CYBERBULLYING* DALAM
KONTEKS TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH *NETIZEN* (STUDI
KASUS TINDAK PIDANA *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* DAN
INSTAGRAM)**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang begitu pesat khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi tidak hanya membawa dampak yang positif. Hal ini disebabkan karena teknologi sudah menjadi hal yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan masyarakat sehari-harinya. Akan tetapi, perkembangan tersebut juga membuat manusia memanfaatkan teknologi secara negatif terutama di dalam menggunakan media sosial yang sering terjadi perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh *netizen*. Dalam prakteknya, *Cyberbullying* dapat terjadi di mana saja. Sebagai contoh, seringkali ditemukan berbagai ejekan, hinaan, hingga ucapan-ucapan yang menyerang harkat dan martabat seseorang di berbagai media sosial, *game online*, bahkan pesan dalam aplikasi pesan di telepon seluler. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif empiris yang diolah secara kualitatif dengan melakukan penelitian berdasarkan studi kepustakaan perundang-undangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang berupa wawancara dan hasil observasi lapangan serta data sekunder dengan bahan hukum primer. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cyberbullying* dikarenakan tidak adanya aturan yang mengikat ketika bermain media sosial serta perkembangan teknologi dan modernisasi yang sangat pesat. Perlindungan hukum diberikan secara tepat kepada para korban dan sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut diharapkan bagi masyarakat untuk tetap waspada dan menjaga diri dari ancaman perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh *netizen* di media sosial dan seluruh instrument penegak hukum untuk tetap menegakkan hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

Kata Kunci : *Cyberbullying*, *Netizen*, Perlindungan Hukum.

**LEGAL PROTECTION AGAINST CYBERBULLYING VICTIMS IN THE
CONTEXT OF CRIMINAL ACTIONS COMMITTED BY NETIZENS (*CASE STUDY
OF CYBERBULLYING CRIMINAL ACTIONS ON FACEBOOK AND INSTAGRAM
SOCIAL MEDIA*)**

ABSTRACT

The rapid development of technology, particularly in the fields of information and communication, has brought not only positive impacts but also negative ones. This is because technology has become an inseparable part of daily life. However, this progress has also led to the negative utilization of technology, especially in the form of cyberbullying conducted by netizens on social media. Cyberbullying can occur anywhere; for instance, various insults, slurs, and statements attacking a person's dignity are frequently found on social media platforms, online games, and even messaging applications on mobile phones. This study employs an empirical descriptive research method processed qualitatively through a legislative literature study. The approaches used are legislative and case approaches. The data types used include primary data obtained from interviews and field observations, as well as secondary data from primary legal materials. The conclusion drawn from this study indicates that the factors influencing cyberbullying behavior include the absence of binding rules when using social media and the rapid advancement of technology and modernization. Legal protection is appropriately provided to victims in accordance with applicable laws and regulations. Based on these findings, it is hoped that the public remains vigilant and protects themselves from the threat of cyberbullying behavior by netizens on social media. Additionally, all legal enforcement instruments are expected to uphold the law in accordance with existing regulations and legal provisions.

Key Words : Cyberbullying, Netizen, Legal Protection.